

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya waktu transportasi menjadi salah satu kebutuhan utama dari setiap manusia. Kebutuhan manusia terhadap pelayanan transportasi akan meningkat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Transportasi pada suatu daerah atau wilayah dikatakan baik apabila dapat mengoptimalkan mobilitas manusia. Dengan berkembangnya zaman kebutuhan masyarakat terhadap transportasi terus meningkat mengingat pertumbuhan jumlah penduduk yang berdampak pada pembangunan yang terus meningkat. Keadaan seperti ini perlu diantisipasi dengan system transportasi yang baik sehingga tidak menimbulkan permasalahan seperti menurunnya kemampuan jalan dan tingkat pelayanan jalan yang berdampak buruk bagi manusia.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan (Pasal 1), terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/ antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Selain itu, terminal juga merupakan tempat pengendalian, pengawasan dan pengaturan sistem angkutan penumpang dan/ barang. Sesuai dengan fungsi pokoknya tersebut, terminal berperan dalam menunjang tersedianya jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan tingkat pelayanan angkutan yang aman, cepat, teratur dan dengan biaya yang terjangkau. Tersedianya terminal yang sesuai dengan kebutuhan pergerakan lokal-regional di dalam kota bukanlah sekedar untuk dapat memenuhi fungsi terminal, tetapi juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh suatu sistem transportasi lalu-lintas lokal dalam kota itu sendiri.

Setiap kota memerlukan terminal untuk menunjang mobilitas penduduk. Pemilihan lokasi terminal yang tepat guna dengan dilengkapi fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan agar kinerja operasional terminal dapat dioptimalkan. Dengan optimalnya kinerja terminal, diharapkan dapat menunjang pergerakan

orang dan barang dan meningkatkan kinerja jalan sehingga memperlancar sistem transportasi yang ada.

Berdasarkan Rencana Pengembangan Terminal Penumpang yang tertuang dalam RTRW Kabupaten Gianyar tahun 2010-2030, Terminal Gianyar sebagai terminal penumpang type B, untuk pelayanan AKDP, angkutan kota dan/atau angkutan perdesaan. Mengingat fungsinya sebagai titik simpul pengumpul (*feeder*) pada jaringan trayek angkutan umum Sarbagita, maka kedepannya terminal ini dapat difungsikan sebagai lokasi aktivitas yang dikombinasikan dengan fungsi *Park and Ride* dimana penumpang angkutan umum lintas kabupaten/kota memarkir kendaraannya di terminal untuk kemudian naik angkutan umum sarbagita ke tempat tujuan perjalanan. Selain itu Kabupaten Gianyar memiliki letak yang strategis karena terletak diantara wilayah Pengembangan Bali Selatan yang meliputi Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Terjadinya peningkatan Intensitas pergerakan arus lalu lintas antar wilayah di wilayah Pengembangan Bali Selatan kian meningkat sebagai akibat dari menyatunya aktivitas perekonomian.

Terminal Gianyar merupakan satu-satunya terminal yang terletak di Kota Gianyar. Keberadaan dari Terminal Gianyar tidak berfungsi secara optimal karena sejak didirikan dari tahun 2002 hingga sekarang, terminal tersebut tidak beroperasi dengan maksimal. Kondisi ini diperparah dengan adanya permasalahan lain yang timbul akibat tidak beroperasinya terminal tersebut, yaitu terdapat terminal bayangan yang terdapat pada daerah sekitar Pasar Gianyar. Para supir angkutan umum dan pengguna jasa angkutan umum lebih memilih untuk melakukan pertukaran moda transportasi pada daerah sekitar Pasar Gianyar dibandingkan terminal. Dampak lain dari tidak berfungsinya Terminal Gianyar adalah terjadi kepadatan lalu lintas pada daerah sekitar Pasar Gianyar, terjadi perubahan penggunaan lahan yaitu Terminal Gianyar digunakan sebagai sarana olahraga, tempat pagelaran seni, dan area perdagangan musiman. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibutuhkan suatu rekomendasi yang tepat guna meningkatkan kembali kinerja operasional dari Terminal Gianyar yang telah ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang terdapat di Terminal Kota Gianyar, meliputi:

1. Terminal Gianyar yang telah diresmikan/dioperasikan pada tahun 2002, hanya beroperasi selama tiga bulan dan hingga sekarang terminal tersebut tidak beroperasi.
2. Terjadi penurunan kualitas fasilitas terminal sebagai dampak dari tidak beroperasinya Terminal Gianyar.
3. Berdasarkan hasil observasi para pengguna jasa angkutan umum dan supir angkutan umum tidak menggunakan Terminal Gianyar sebagai tempat pertukaran moda melainkan melakukan pertukaran moda pada daerah sekitar Pasar Gianyar yang dijadikan sebagai terminal bayangan.
4. Berdasarkan hasil observasi terdapat alih fungsi lahan dari terminal menjadi tempat perdagangan dan hiburan serta digunakan sebagai tempat berolahraga.
5. Bus Sarbagita yang merupakan rencana transportasi Provinsi Bali belum dapat beroperasi atau melayani trayek ke Kecamatan Gianyar karena Terminal Gianyar yang ada belum dapat beroperasi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini, meliputi:

1. Bagaimanakah Kinerja Operasional Terminal Gianyar ditinjau dari segi lokasi dan fasilitas berdasarkan Keputusan Menteri Perhub No. 31 tahun 1995?
2. Bagaimanakah rekomendasi pengembangan Terminal Gianyar dengan menggunakan metode AHP

1.4 Tujuan

Tujuan dalam studi ini, meliputi:

1. Untuk Mengevaluasi Kinerja Operasional Terminal Gianyar ditinjau dari segi lokasi dan fasilitas berdasarkan Keputusan Menteri Perhub No. 31 tahun 1995.
2. Untuk menyusun rekomendasi pengembangan Terminal Gianyar dengan menggunakan metode AHP.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat dirasakan dari studi ini, meliputi:

1. Bagi mahasiswa

Manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa adalah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam merekomendasikan peningkatan kinerja operasional terminal yang efisien.

2. Bagi masyarakat

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, adalah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam menggunakan fasilitas terminal dengan lebih aman dan nyaman.

3. Bagi pemerintah

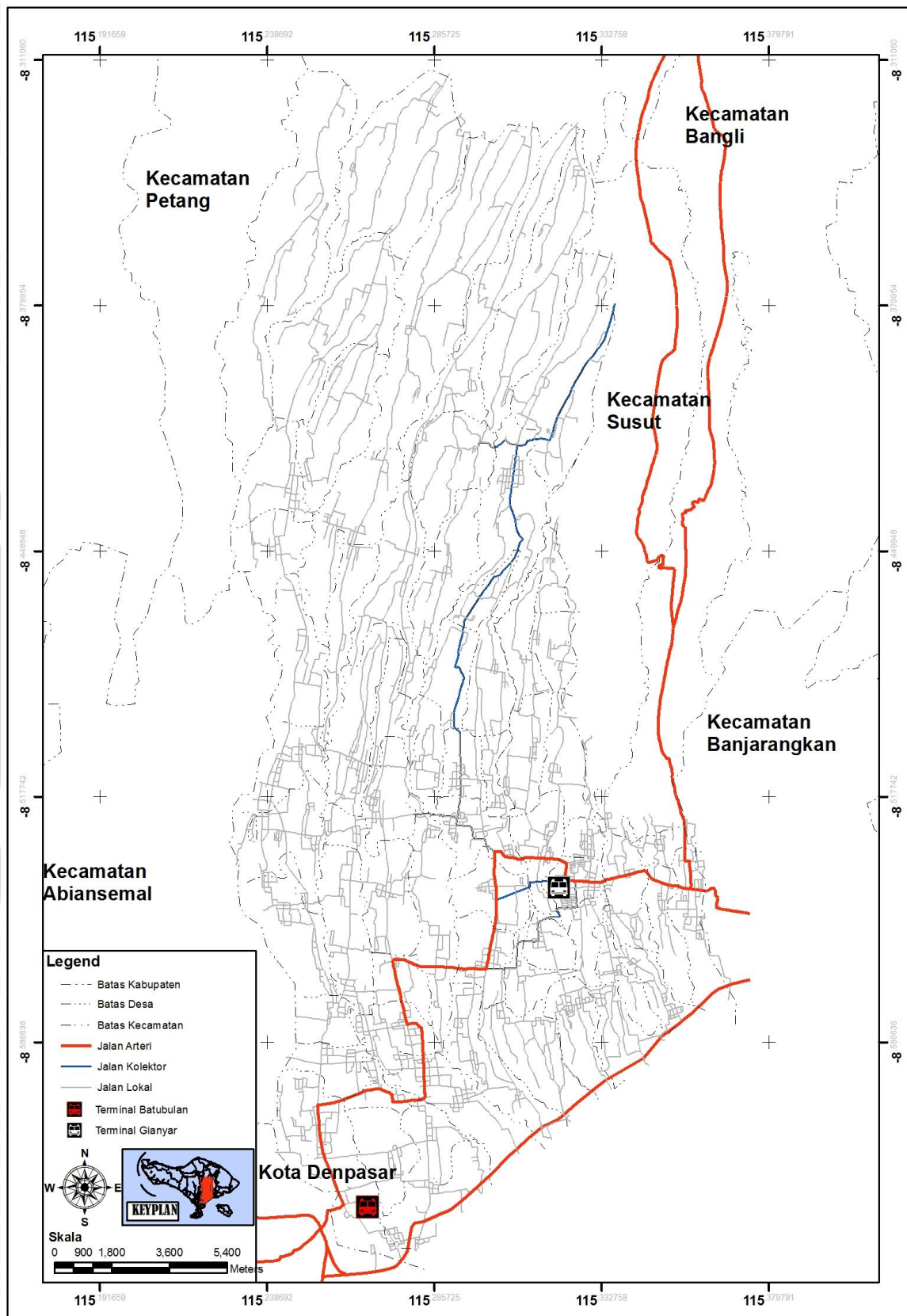
Manfaat yang dapat dirasakan oleh pemerintah, adalah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja dari pelayanan terminal dan lebih mensejahterahkan masyarakat.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Bali. Secara geografis Kabupaten Gianyar terletak diantara koordinat $08^{\circ}18'48''$ – $08^{\circ}38'58''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}13'29''$ – $115^{\circ}22'23''$ Bujur Timur, dengan luas wilayah 36.800 hektar atau sekitar 6,53% dari luas Pulau Bali secara keseluruhan. Adapun batas-batas administratif Kabupaten Gianyar adalah :

Bagian Utara	: Kabupaten Bangli
Bagian Timur	: Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung
Bagian Selatan	: Samudera Indonesia dan Selat Badung
Bagian Barat	: Kota Denpasar dan Kabupaten Badung



Gambar 1.1
Peta Orientasi Terminal Gianyar Kabupaten Gianyar

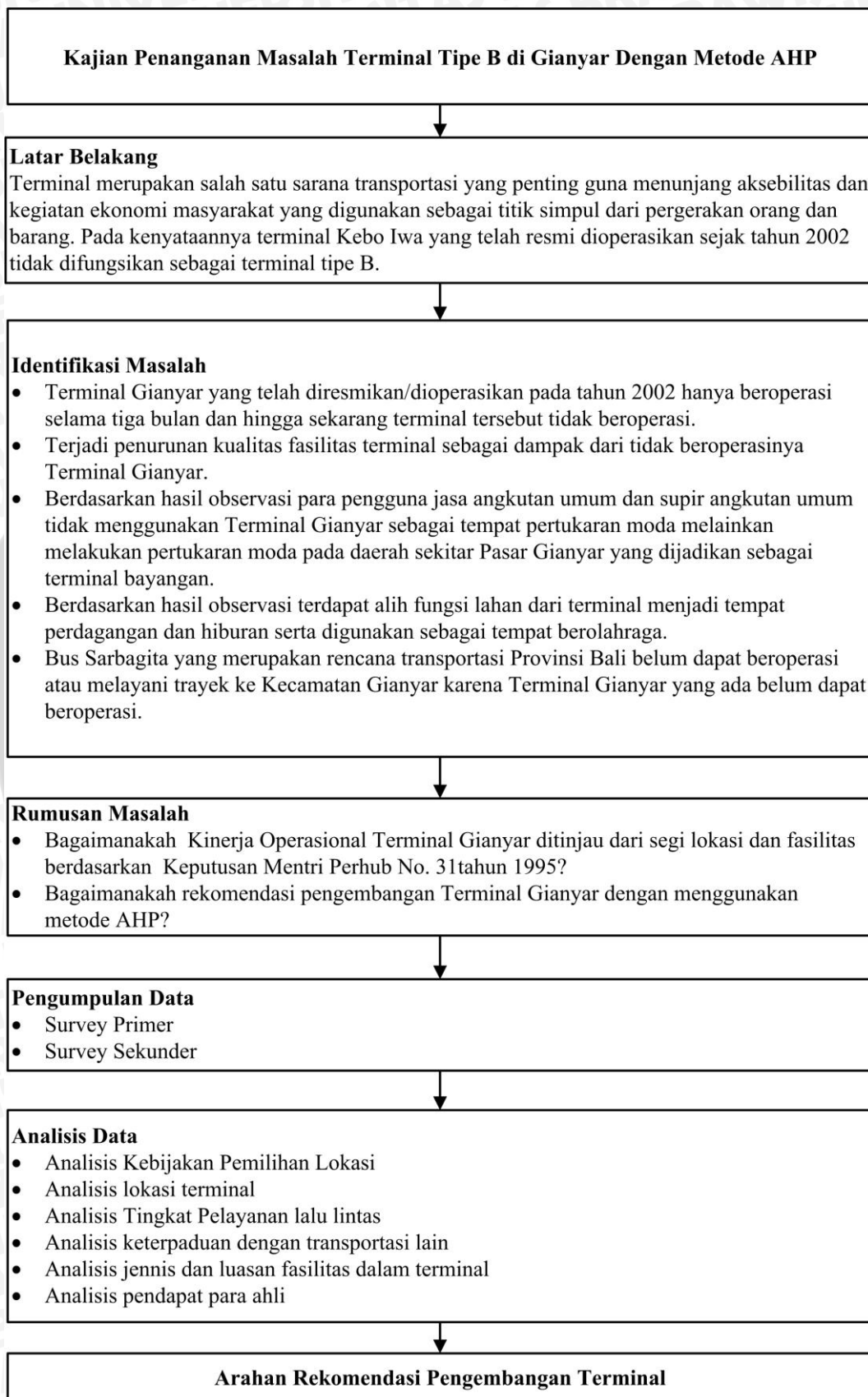


1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Pada ruang lingkup materi dalam studi ini dibatasi pada kinerja operasional yang minitik beratkan pada kesesuaian lokasi dan keberadaan fasilitas di dalam terminal sesuai dengan Kepmenhub Nomor 31 Tahun 1995 berdasarkan persepsi dari masyarakat sebagai pengguna terminal dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan Terminal Gianyar. Adapun hal-hal yang menjadi batasan materi adalah sebagai berikut :

1. Analisis kesesuaian lokasi terminal ditinjau dari keputusan Menteri Perhubungan Kepmenhub Nomor 31 Tahun 1995 pasal 10. Variabel yang akan digunakan untuk mengetahui kesesuaian lokasi terminal mengacu pada Kepmenhub nomor 31 tahun 1995 (pasal 10), yaitu:
 - Rencana Umum Tata Ruang
 - Kapasitas Jalan Dan Kepadatan Jalan Di Sekitar Terminal
 - Keterpaduan Moda Transportasi Baik Intra Maupun Antar Moda jaringan trayek AKDP, angkutan kota maupun angkutan pedesaan.
 - Kelestarian Lingkungan
 - Kondisi Topografi Sekitar Terminal
2. Analisis kesesuaian fasilitas terminal merupakan analisis kesesuaian fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal baik secara luasan maupun jenis fasilitas yang ada di terminal sesuai dengan standar (Kepmenhub) Nomor 31 Tahun 1995 pasal 3,4,5.
3. Menentukan Arahan Rekomendasi Terminal Gianyar, Penentuan Arahan Rekomendasi Terminal Gianyar menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Tujuan utama dari metode AHP adalah untuk menentukan prioritas dan selanjutnya menentukan penilaian relatif terhadap prioritas setiap kegiatan menurut tujuan dan kriteria tertentu berdasarkan pendapat para ahli.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran